

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di dalam kurikulum yang di jalankan sekarang di SD di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada beberapa aspek yang harus diperhatikan yaitu mendengarkan, menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Aspek di atas inilah yang menjadi patokan guru dalam mengajarkan Bahasa Indonesia aspek ini tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya aspek ini sangat berkaitan.

Dari aspek diatas peneliti memfokuskan mengambil aspek tentang membaca. Dengan membaca kita dapat menambah ilmu. Karena membaca adalah gerbang dari kesuksesan. Membaca tidak hanya diajarkan di sekolah tetapi membaca juga harus diajarkan dirumah. Orang tua juga harus banyak berperan penting dalam membelajarkan anak dalam membaca. Coady dalam (Bachtiar, 2008 : 6) mempertegas bahwa” kemampuan membaca mencakup keterampilan memproses bahasa, yang juga diaplikasikan pada bahasa lisan. Membaca adalah sebuah proses berfikir menelaah lalu bisa diungkapkan melalui kata-kata lisan. Dengan membaca sesering mungkin akan mendapatkan pengetahuan.”

Membaca tidak hanya di perpustakaan tetapi orang tua bisa mengajak anak ke toko buku, dan membelikan anak buku dengan ada gambar-gambar dari gambar inilah anak menyukai buku tersebut dan mereka secara langsung berkeinginan untuk membacanya. Disekolah pun diajarkan membaca dengan menggunakan gambar disebelahnya, dengan gambar inilah siswa dibantu untuk membaca. Trik seperti ini bisa membelajarkan anak dalam belajar membaca, Membaca adalah menyambungkan huruf menjadi kata, berubah kata menjadi suku kata, dan suku kata menjadi kalimat lalu itu bisa diucapkan melalui lisan.

Dengan membaca siswa tersebut akan memperoleh wawasan pengetahuan yang luas, serta bisa mengasa daya pikirnya. Maka membaca dapat dilakukan oleh siapapun yang ingin maju dan ingin menambah wawasannya. Minat baca atau kebiasaan membaca merupakan potensi yang sudah dimiliki seseorang dari ia

sejak dikandungannya ibunya. Dari potensi ini bagaimana cara kita mengasah kebiasaan membaca kita, sehingga tercipta kebiasaan membaca.

Dalam proses belajar membaca ada beberapa metode yang dapat digunakan salah satu yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode membaca global, membaca global adalah metode yang disajikan pertama kali pada siswa adalah kalimat seutuhnya, kalimat tersebut dituliskan dibawah gambar atau disamping gambar yang sesuai dengan isi kalimatnya. Setelah berkali-kali membaca, siswa dapat membaca kalimat-kalimat itu secara global tanpa gambar. Sedangkan menurut Akhadiyah (1993:33) agar siswa lebih mudah belajar membaca jika diperkenalkan dengan kalimat secara global. Metode global yaitu pembelajaran yang dilakukan secara utuh dengan menggunakan gambar sebagai alatnya.

Dalam membelajarkan membaca dengan menggunakan metode global siswa diberikan satu kalimat pendek setelah itu kalimat tersebut diuraikan menjadi kata, suku kata dan huruf. Siswa dilatih guru membaca dengan metode global secara utuh dengan disajikannya kalimat menggunakan gambar yang menarik perhatian siswa. Dengan gambar yang menarik tersebut ada keinginan siswa dalam belajar membaca.

Berdasarkan observasi peneliti di SDN 11 Dungaliyo peneliti menemukan dalam membaca masih banyak siswa yang belum dapat membedakan huruf, apalagi membaca 2-3 suku kata, rendahnya kemampuan siswa dalam membaca. Padahal mereka sudah dibelajarkan tentang cara pengenalan huruf dan membaca 2-3 suku kata tetapi masih banyak lagi yang belum bisa. Sehingga pelaksanaan membaca belum maksimal di sekolah dasar, oleh karena itu penulis tertarik menerapkan metode membaca global di Kelas 1 SDN 11 Dungaliyo Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.

Dari uraian di atas maka peneliti mengangkat permasalahan ini menjadi suatu penelitian yang berjudul “Kemampuan membaca dengan metode global pada siswa Kelas 1 SDN 11 Dungaliyo Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kurangnya pengetahuan siswa dalam membedakan huruf
- b. Rendahnya kemampuan membaca permulaan

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimanakah Kemampuan Membaca dengan Metode Global Pada Siswa Kelas 1 SDN 11 Dungaliyo Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo ?”

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan Kemampuan Membaca dengan Metode Global Pada Siswa Kelas 1 SDN 11 Dungaliyo Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah :

### **1.5.1 Manfaat Teoretis**

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada aspek Kemampuan Membaca.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Dilihat dari segi praktis ada empat manfaat keterampilan yang disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dalam membelajarkan Bahasa Indonesia khususnya membaca siswa dengan Metode Global. Sehingga guru melaksanakan pembelajaran membaca dapat dilaksanakan dengan optimal.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam membaca dengan menggunakan Metode Global.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada sekolah dalam meningkatkan pembelajaran yang lebih baik lagi sehingga tercipta suasana yang di inginkan.

d. Bagi Peneliti

Dapat memberikan ilmu secara langsung dalam membelajarkan membaca disekolah dasar.